

**DETERMINAN MARGIN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2011 – 2018**

Lailatul Ayuni

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor – faktor penentu Margin Bank Umum Syariah melalui variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Risiko Likuiditas, *Net Performing Financing* (NPF), *Bank Size* dan indikator makroekonomi GDP dan Inflasi terhadap *Net Interest Margin* (NIM) Bank Umum Syariah Periode 2011 - 2018 secara simultan dan parsial. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* diperoleh 11 Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Data penelitian diambil dari *website* resmi yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta *Annual Report* masing – masing bank.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *Capital Adequacy Ratio*, Risiko Likuiditas, *Bank Size*, *Gross Domestic Product*, terhadap *Net Interest Margin* Bank Umum Syariah. Sehingga variabel tersebut dapat dikatakan sebagai determinan margin Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2011 – 2018. Sedangkan untuk variabel *Net Performing Financing* dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil menunjukkan variabel GDP merupakan faktor yang paling berpengaruh pada Determinan Margin Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan pemerintah atau regulator dapat membantu peran perbankan dalam memberikan kebijakan dengan bentuk penyempurnaan keberpihakan regulasi dalam mendukung perbankan syariah.

Kata Kunci : *Net Interest Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, Risiko Likuiditas, *Net Performing Financing*, *Bank Size*, Makroekonomi, Bank Umum Syariah

**DETERMINANTS OF SHARIA GENERAL MARGIN BANKS IN
INDONESIA, PERIOD OF 2011 - 2018**

Lailatul Ayuni

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Sharia Commercial Bank Margin determinants through Capital Adequacy Ratio (CAR), Liquidity Risk, Net Performing Financing (NPF), Bank Size and macroeconomic indicators GDP and Inflation on Net Interest Margin (NIM) of Commercial Banks Sharia Period 2011 - 2018 simultaneously and partially. Sampling with Purposive Sampling technique obtained 11 Islamic Commercial Banks. This study uses a quantitative approach with panel data regression analysis techniques. The research data was taken from the official website published by Indonesia Central Bank (BI) and the Financial Services Authority (OJK) and the Annual Report of each bank.

The results of this study indicate a significant influence between the Capital Adequacy Ratio, Liquidity Risk, Bank Size, Gross Domestic Product, on the Net Interest Margin of Islamic Commercial Banks. So that this variable can be said to be a determinant of the margin of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the period 2011 - 2018. Meanwhile, the Net Performing Financing and Inflation variables do not have a significant effect. The results show that the GDP variable is the most influential factor on the Margin Determinants of Islamic Commercial Banks. Based on the results of this study, it is hoped that the government or regulator can assist the role of banks in providing policies by improving regulatory alignments in supporting Islamic banking.

Keywords: Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Liquidity Risk, Net Performing Financing, Bank Size, Macroeconomics, Sharia Commercial Banks

الهوامش المحددة لبنك العام الإسلامي في إندونيسيا فترة ٢٠١٨—٢٠١١

ليلة الأعاني

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى تحليل التأثير للعوامل المعينة من الهوامش المحددة لبنك العام الإسلامي عبر متغير نسبة كفاية رأس المال، مخاطر السيولة، أداء التمويل الصافي، حجم البنك، ومعيار الاقتصاد الكلي للناتج المحلي الإجمالي والتضخم نحو صافي هامش الفائدة لبنك العام الإسلامي في إندونيسيا فترة ٢٠١٨—٢٠١١ بشكل متزامن وجزئي. فطريقة جمع البيانات هي المعاينات المستهدفة التي تتناول بأحد عشرة بنك. هذا البحث يعتبر بحثاً كمياً بتحليل الانحدار لسلسلة البيانات. تؤخذ البيانات من الموقف الرسمي للبنك الإندونيسي وهيئة الخدمة المالية والتقرير السنوي من كل البنك.

نتائج البحث تدل على وجود التأثير المدلول بين نسبة كفاية رأس المال، مخاطر السيولة، حجم البنك، والناتج المحلي الإجمالي نحو صافي هامش الفائدة لدى البنك الإسلامي. ومن ثم يمكن أن يقال بأن تلك المتغيرات هي الهامش المحدد للبنك العام الإسلامي فترة ٢٠١٨—٢٠١١. أما متغير الناتج الصافي المالي والتضخم فلا يؤثران بشكل مدلول. وبالتالي يبدو أيضاً أن والناتج المحلي الإجمالي هو أشد العوامل تأثيراً نحو الهامش المحدد للبنك الإسلامي. وانطلاقاً من هذه النتيجة، يرجى للحكومة أن تساعد دور المصارف في إتمام النظام لدعم المصارف الإسلامية.

الكلمات الرئيسية: صافي هامش الفائدة، نسبة كفاية رأس المال، أداء التمويل الصافي، حجم البنك، الاقتصاد الكلي، بنك العام الإسلامي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	'	-	Tidak dilambangkan
2	ل	B	-
3	ت	T	-
4	ث	s	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	h	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ž	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	š	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	đ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ť	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ž	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	“	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-

22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	“	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata انه *innahu*.

3. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: مكتبة جماعة *ditulis jamā'ah* مكتبة *ditulis maktabah*.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : مكتبة الجامعة *ditulis maktabatu-ljāmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis ā, *kasrah* (baris dibawah) ditulis ī, serta *dhumma* (baris didepan) ditulis dengan ū. Misalnya الناس *ditulis nās*, الرحيم *ditulis arrahīm*, المسلمين *ditulis almuslimūn*.

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-) Contoh: شيء عظير *ditulis syai-in qadīr*.

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata م، ت (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, “, q, m, t) misalnya *ditulis almuslimūn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya misalnya الرحيم *diitulis arrahīm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik (“), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم *ditulis bism'il-lāhi'r-rahmāni'r-rahīm*.